

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pulau Madura terletak di sebelah timur laut Pulau Jawa, yakni di antara $113^{\circ} - 115^{\circ}$ bujur timur dan $6,5^{\circ} - 7,5^{\circ}$ lintang selatan (Rusiandi dan Patrianto, 2010: 19). Bouvier (1994: 21) menyebutkan bahwa Pulau Madura terletak di antara garis lintang $6^{\circ}52'$ selatan dan $7^{\circ}15'$ selatan, serta garis bujur $112^{\circ}40'$ timur dan $114^{\circ}07'$ timur. Ketinggian rata-rata tanah di Pulau Madura bervariasi. Tinggi rata-rata ibukota Kabupaten Bangkalan adalah 47 m di atas permukaan laut, sedangkan Kabupaten Sampang 15 m, Kabupaten Pamekasan 8 m, dan Kabupaten Sumenep 13 m. Suku yang mendiami pulau Madura adalah mayoritas suku Madura, (BPS Jawa Timur, 2014)(adinta, 2020)

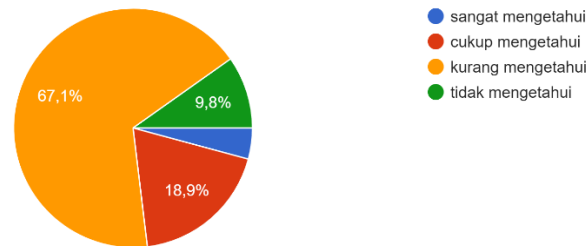
Senjata tradisional adalah senjata / Produk yang lekat hubungannya dengan Masyarakat sekitar. Selain digunakan untuk berlindung dari serangan musuh, senjata tradisional juga digunakan dalam kegiatan berladang dan berburu. Lebih dari fungsinya, senjata tradisional kini menjadi identitas suatu daerah yang turut memperkaya kebudayaan Nusantara. Madura tentunya memiliki Senjata tradisional tersendiri, senjata tradisional untuk suku Madura adalah celurit / Masyarakat Madura menyebutnya *are'* Celurit menjadi senjata khas yang berasal dari pulau Madura, menurut sejarawan Madura budaya celurit tidak dapat lepas dari tokoh yang bernama Sakera yang sebenarnya berasal dari Pasuruan yang berperang melawan penjajah Belanda. oleh karena itu celurit di Madura tidak bisa dilepaskan dari kultur dan tradisi masyarakat setempat(anggraini, 2022)

Celurit sendiri memiliki berbagai jenis, Celurit yang paling terkenal di Madura adalah celurit takabuan. Celurit ini memiliki bentuk yang seimbang antara lengkungan dan panjangnya, dan sering digunakan sebagai alat perlindungan diri oleh orang-orang di Madura. Selain celurit takabuan, terdapat juga jenis celurit lain seperti dang-osok, tekos bu-ambu (menyerupai tikus yang sedang berdiam diri), celurit lancor (celurit dengan lengkungan variasi di antara pegangan tangan dan ujung yang tajam), bulu ajem (mirip bulu ayam), Kembang turi, monteng, sekken, ladding pengabisen, calo' (celurit dengan lekukan di bagian tengah batang tubuh), bhirang atau bhiris (keduanya adalah jenis parang),(Oktaviyan et al, 2018).

Madura dan senjata tradisional celurit adalah salah satu identitas daerah Madura, celurit yang merupakan senjata tradisional wajib dilestarikan. Supaya semakin banyak Masyarakat

yang mengetahui kenapa celurit menjadi senjata tradisional serta jenis jenis celurit hingga bagaimana cara pembuatannya.(PPKD KABUPATEN BANGKALAN, n.d.)

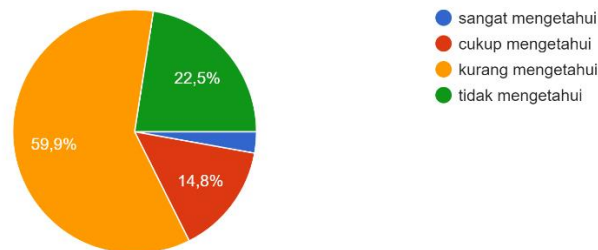
seberapa mengetahui anda tentang sejarah celurit ?
143 jawaban



Gambar1.1 diagram kuesioner tentang Sejarah celurit
sumber : dokumen pribadi

Berdasarkan hasil kuesioner pengetahuan tentang celurit, yang di respons 143 responden. 67,1% banyak generasi muda yang kurang tahu akan Sejarah mengapa celurit menjadi senjata tradisional suku Madura.

apakah anda mengetahui jenis-jenis celurit ?
142 jawaban



Gambar1.2 diagram kuesioner tentang jenis celurit
sumber : dokumen pribadi

Dan 59,9% kurang mengetahui jenis jenis celurit itu apa saja dan bagaimana cara membuat celurit . Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis bertujuan merancang pembuatan film pendek dokumenter celurit. Yang bertujuan untuk menginformasikan kepada generasi muda tentang seluk beluk celurit yang target utamanya di usia 12- 30 tahun. Supaya meningkatkan pengetahuan serta melestarikan budaya yang telah ada.

Film pendek dokumenter adalah sebuah film yang menceritakan suatu keadaan yang sebenar-benarnya dimana kebenaran tersebut berasal dari kejujuran dan kepercayaan pembuat

film itu sendiri (Tejawati et al., 2019). Pelestarian tradisi ataupun budaya yang di mediasi oleh objek audio visual memiliki kekuatan dalam membuat gambar dan suara yang mudah dipahami oleh Masyarakat, dan dipertegas dengan suatu deskripsi naratif yang membentuk komunikasi yang efektif. (Oktaviyan, 2018). Maka penulis akan membuat film pendek dokumenter yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang senjata tradisional celurit Madura. Dalam mempromosikan sebuah film, media promosi pendukung sangatlah penting. Tujuan dari media promosi tersebut adalah memberi tahu calon audiensi agar film tersebut itu ada. (Lius, 2020) pada saat ini media publikasi yang sangat relevan supaya tujuan dari penelitian ini tercapai adalah Youtube, dan Instagram

Jumlah populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49 persen diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial (Puspitarini et al. 2019). Menurut CNBC Indonesia di website nya menyatakan 87% Masyarakat mengakses media dalam satu bulan terakhir. Youtube (94%) dan Instagram (93%) menempati posisi sebagai dua platform media sosial yang banyak diakses atau digunakan masyarakat, disusul tiktok (63%), Facebook (59%) dan Twitter (54%). Website media Youtube berfungsi sebagai platform media sosial yang menyediakan sarana komunikasi dan berfungsi sebagai platform untuk berbagi video. Semua orang bisa mengakses Youtube tanpa biaya akses khusus, dan tidak ada batasan durasi video yang bisa diunggah (ramdhani, 2022)

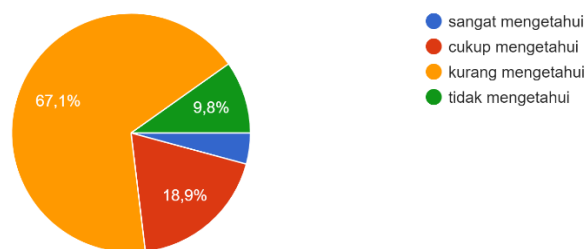
Berdasarkan data tersebut maka penulis akan mempublikasi hasil perancangan video dokumenter celurit Madura di platform Youtube untuk durasi full nya ,dan di Instagram. Untuk versi lebih pendek atau biasa disebut teaser dan highlight.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang permasalahan diatas maka dapat didapati identifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut

1. kurangnya pengetahuan tentang senjata tradisional celurit Madura berdasarkan data yang diambil dari kuesioner dengan respons 143 responden. 67,1 % banyak generasi muda yang kurang tahu akan Sejarah mengapa celurit menjadi senjata tradisional suku Madura.

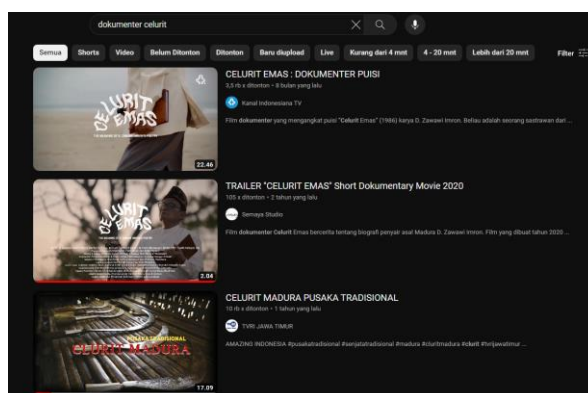
seberapa mengetahui anda tentang sejarah celurit ?
143 jawaban



Gambar 1.3 diagram kuesioner tentang Sejarah celurit

sumber : dokumen pribadi

2. kurangnya pembaruan informasi mengenai celurit dalam wujud dokumenter yang memadai secara pengambilan gambar yang membahas tentang celurit Madura secara lengkap.



Gambar 1.4 halaman youtube dengan keyword dokumenter celurit

Sumber : youtube

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas maka, didapatkan rumusan masalah yakni Bagaimana cara merancang film dokumenter senjata tradisional celurit Madura sebagai media edukasi ?

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini akan di lakukan dipulau Madura dan mengambil narasumber dari penempa / pengrajin celurit dan budayawan Madura.
2. Target utama perancangan video dokumenter ini adalah para remaja hingga remaja akhir dengan rentan usia 12 – 30 tahun yang masih belum mengetahui tentang senjata tradisional celurit. dan bisa juga seluruh Masyarakat yang suka dengan kebudayaan asli Madura
3. Proses pengerjaan video dokumenter mencakup mengapa celurit menjadi senjata tradisional Madura, jenis-jenis celurit, dan cara membuat celurit.

1.5 Tujuan perancangan

1. Merancang film pendek dokumenter sebagai informasi yang efektif dan dapat dinikmati banyak kalangan
2. Mengeksplorasi dan menginspirasi Masyarakat untuk melestarikan budaya melalui film pendek dokumenter (media audio visual
3. Sebagai media informasi tentang celurit
4. Meningkatkan pengetahuan Masyarakat / audiensi tentang senjata tradisional celurit.

1.6 Manfaat Perancangan.

1. Lebih mengetahui salah satu budaya Madura yaitu senjata tradisional celurit Madura
2. Memiliki karya yang bermanfaat tambahan untuk portofolio
3. Dapat meningkatkan personal branding.
4. Agar Masyarakat mudah memahami tentang senjata tradisional celurit dengan media audio visual
5. Untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat jenis- jenis celurit dan bagaimana cara pembuatan dari celurit

6. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan ajar kepada generasi muda.
7. Memiliki aset yang dapat digunakan sebagai bahan ajar, misal untuk sekolah dapat menggunakan hasil perancangan untuk bahan ajar.
8. Dapat meningkatkan eksistensi daerah.

1.6. Kerangka perancangan



Tabel 1.1. Tabel kerangka perancangan
Sumber : dokumen pribadi